

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regresi dari dewan independensi, ukuran dewan, kualitas audit, konsentrasi kepemilikan, skala perusahaan, *return on assets* dan *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan terhadap 221 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan perusahaan dari periode 2008 sampai dengan 2012.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan semakin kecil kemungkinan adanya praktek manajemen laba karena konsentrasi kepemilikan dapat membuat pemegang saham pada posisi yang kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif sehingga mampu membatasi perilaku oportunitis manajer.

Sedangkan pengujian regresi terhadap kualitas menunjukkan bahwa spesialisasi industri KAP berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa semakin ahli KAP terhadap industri tertentu maka semakin baik audit yang dilakukan sehingga manajemen laba dapat lebih cepat terdeteksi. Hal ini disebabkan KAP yang memiliki banyak klien dalam industri yang sama, akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang resiko audit khusus yang mewakili industri tersebut.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba mengindikasikan bahwa semakin besar tingkat pengembalian aset suatu perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset* sehingga akan semakin kecil kemungkinan melakukan manajemen laba.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa besar kecilnya total penjualan yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan berdampak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih kecil melakukan tindakan manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil.

Pengujian regresi menunjukkan bahwa dewan independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba mengindikasikan bahwa semakin independen dewan komisaris maka berdampak lebih kecil untuk melakukan tindakan manajemen laba dibandingkan dengan tidak independenya dewan.

Pengujian regresi menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba mengindikasikan bahwa besar kecilnya komposisi ukuran dewan tidak berdampak pada manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran dewan tidak menjamin kebijakan manajemen laba yang diterapkan di perusahaan.

Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa Semakin

tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. Oleh karena itu, semakin besar *leverage* maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini juga mendapatkan beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2008-2012, sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
- c. Pengaruh antara variable independen terhadap manajemen laba masih rendah ditunjukkan dengan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,118 yang artinya 11,8% dan masih terdapat 88,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini yaitu CEO *duality* Werner dan Murhdi (2009), *auditor tenure* Chi, Lisic, dan Pevzner (2011).

5.2 Rekomendasi

- a. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan antara dua negara.
- b. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambahkan tahun penelitian.

d. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang berkemungkinan dapat mempengaruhi manajemen laba. *CEO duality*

Werner dan Murhdi (2009), *auditor tenure* Chi, Lisic, dan Pevzner (2011).